

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah melihat dari berbagai fakta dan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki sangat banyak warisan kekayaan budaya yang patut dibanggakan. Kekayaan budaya terbanyak yang dimiliki Indonesia salah satunya adalah kekayaan warisan kain tradisional. Kekayaan warisan kain tradisional sudah sepatut dan selayaknya untuk kita banggakan dan terus kita jaga keberadaannya. Penulis memberikan solusi dengan membuat perancangan *event* sebagai media promosi yang menjadi strategi komunikasi kreatif dalam mempromosikan tenun sutera Bugis – Sengkang dapat diaplikasikan pula kepada promosi warisan kain tradisional Indonesia lainnya.

*Event* promosi yang bertajuk malam gala Sabbe Wastra berfungsi untuk terlebih dahulu memberikan informasi yang lebih pada masyarakat mengenai tenun sutera Bugis – Sengkang, dan kemudian mengajak masyarakat untuk membeli dan menggunakan tenun sutera Bugis – Sengkang sebagai wujud penghargaan rasa bangga akan warisan kain tradisional sendiri. Dengan tetap mempertahankan nilai dan filosofi khas Indonesia, Sabbe Wastra juga ikut memperkenalkan pada masyarakat bahwa tenun sutera Bugis – Sengkang tetap dapat mengikuti perkembangan *fashion* yang moderen. Dalam pemilihan target pasar pun menjadi poin penting dalam *event* promosi ini. Pemilihan target pasar yang sesuai akan membantu tujuan dari promosi ini tercapai. Tujuannya yaitu untuk memperkenalkan, dan mengajak masyarakat khususnya target pasar untuk mengenal, mencintai dan mau menggunakan tenun sutera Bugis – Sengkang dalam acara penting di kehidupan sehari-hari yang moderen.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran bagi sesama desainer

Penulis ingin memberikan saran pada desainer grafis di seluruh Indonesia untuk lebih sering mengeksplor kebudayaan Indonesia untuk didesain dengan lebih baik. Karena ada begitu banyak kebudayaan Indonesia yang sudah terlupakan oleh masyarakat Indonesia sendiri. Hendaknya para desainer Indonesia memiliki rasa nasionalisme yang lebih besar sehingga memiliki keinginan yang kuat untuk mengeksplor, dan memperkenalkan kebudayaan Indonesia pada masyarakat luas.

### 5.2.2 Saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji

Beberapa saran yang penulis terima dari para dosen penguji dan dosen pembimbing adalah untuk selalu memperhatikan konsistensi bentuk logo dalam penggunaannya di media-media yang digunakan, kemudian untuk lebih menampilkan eksotisme kain yang dipromosikan dalam media iklannya, dan terakhir untuk lebih menonjolkan nuansa eksotisme tradisional khas Bugis – Sengkang.

Penulis berharap kedepannya dapat memperbaiki hasil karya yang telah dikerjakan berdasarkan kritik dan saran dari para dosen penguji dan dosen pembimbing. Tidak lupa penulis juga dengan sangat terbuka menerima berbagai kritik, saran dan masukan yang diharapkan dapat membuat perancangan strategi promosi melalui media *event* ini menjadi lebih baik.